

ABSTRACT

Desy Amelia Sinaga, NIM 7213220024, *The Effect of Leverage and Financial Distress on Earnings Management with Managerial Ownership as a Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2022–2024)*. Thesis Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Medan 2025.

The issue addressed in this study lies in the persistent occurrence of inaccurate revenue reporting and earnings management practices in several companies. These conditions indicate the failure of corporate governance and the weakness of government oversight, which not only disadvantage shareholders but may also create adverse consequences for the companies themselves. Therefore, this study aims to examine the effect of leverage and financial distress on earnings management, with managerial ownership serving as a moderating variable, in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period.

The population of this study comprises manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2022 to 2024. The sample was selected using purposive sampling. Secondary data were obtained from financial statements on www.idx.co.id. Data analysis was conducted using multiple linear regression with moderation testing (Moderate Regression Analysis, MRA) via SPSS version 26.

The study's findings reveal that leverage significantly influences earnings management ($p = 0.008 < 0.05$), supporting H1. Similarly, financial distress exerts a significant impact on earnings management ($p = 0.008 < 0.05$), thereby confirming H2. In contrast, managerial ownership does not significantly moderate the relationship between leverage and earnings management ($p = 0.105 > 0.05$), leading to the rejection of H3. Likewise, managerial ownership does not significantly moderate the effect of financial distress on earnings management ($p = 0.787 > 0.05$), resulting in the rejection of H4.

This study concludes that both leverage and financial distress exert a significant influence on earnings management, while managerial ownership fails to moderate the impact of leverage and financial distress on earnings management. These results suggest that earnings management remains prevalent when firms face high leverage or financial pressure. Moreover, oversight through managerial ownership appears insufficient to restrain opportunistic behavior in financial reporting.

Keywords: Leverage; Financial Distress; Earnings Management; Managerial Ownership; Manufacturing Companies

ABSTRAK

Desy Amelia Sinaga, NIM 7213220024, Pengaruh *Leverage* dan *Financial Distress* terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024). Skripsi Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2025.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih terdapat situasi pelaporan pendapatan tidak tepat dan fenomena manajemen laba yang terjadi di beberapa perusahaan. Hal ini menjadi bukti gagalnya tata kelola perusahaan serta lemahnya pengawasan yang dilakukan pemerintah, yang tidak hanya merugikan para pemegang saham namun juga dapat menjadi bumerang bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan *financial distress* terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diakses dari laporan keuangan di situs www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji moderasi, yaitu *Moderate Regression Analysis* (MRA) melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ($0,008 < 0,05$), sehingga H1 diterima. *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ($0,008 < 0,05$), sehingga H2 diterima. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi *leverage* terhadap manajemen laba ($0,105 > 0,05$), sehingga H3 ditolak, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi *financial distress* terhadap manajemen laba ($0,787 > 0,05$), sehingga H4 ditolak.

Kesimpulan penelitian ini adalah *leverage* dan *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan *financial distress* terhadap manajemen laba. Temuan ini memberikan implikasi, praktik manajemen laba masih cenderung dilakukan saat perusahaan menghadapi tingkat *leverage* tinggi atau berada dalam tekanan keuangan. Tetapi pengawasan melalui kepemilikan manajerial belum efektif untuk menekan perilaku oportunistik dalam pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Leverage*; *Financial Distress*; Manajemen Laba; Kepemilikan Manajerial; Perusahaan Manufaktur.